

# HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN LENGTH OF STAY (LOS) DI RUANG TRIASE RSUD UMBU RARA MEHA KOTA WAINGAPU SUMBA TIMUR

*by*Angilyati I munika Moda

---

**Submission date:** 08-Sep-2021 07:20PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1611378301

**File name:** Kerja\_Perawat\_Dengan\_Length\_Of\_Stay\_LOS\_-\_Angly\_moda.docx\_1.pdf (135.65K)

**Word count:** 1053

**Character count:** 6095

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN *LENGTH OF STAY***

**(LOS) DI RUANG TRIASE <sup>16</sup> RSUD UMBU RARA MEHA KOTA**

**WAINGAPU SUMBA TIMUR**

**SKRIPSI**



**Di susun oleh:**

**Angilyati Imunika Moda**

**2017610003**

**<sup>2</sup> PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

2021

### Ringkasan

Banyaknya kasus yang masuk di ruang IGD akan berdampak pada peningkatan beban kerja perawat di ruang triase. Karena perawat yang bekerja di ruang triase dituntut untuk bisa melakukan tindakan yang efektif dalam menyelamatkan pasien. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan *length of stay* (los) di ruang triase RSUD Umbu Rara Meha Waingapu Sumba Timur. Penelitian ini desain *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh perawat yang bekerja di IGD ruang triase dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang, *simple random sampling* ini merupakan bagian dari teknik ambil sampel sebanyak 47 orang. Data diperoleh dengan wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dengan lembar observasi, dianalisis dengan uji Fisher Exact test didapatkan hasil  $\alpha 0,05$ . Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari variabel beban kerja perawat tinggi (36,2%),  $Los \leq 6$  menit (53,2%). Dari hasil uji didapatkan  $p = (0,000) < (0,05)$  yang artinya  $H_1$  diterima. Ada hubungan beban kerja perawat dengan *length of stay* (los) di ruang triase RSUD Umbu Rara Meha Waingapu Sumba Timur ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini. Saran diharapkan bagi perawat yang bekerja di ruang triase agar membentuk kelompok kecil pada perawat yang bertanggung jawab setiap pasien, maka beban kerja perawat akan lebih sedikit berkurang dan menerapkan MAKP untuk memperpendek *Length Of Stay* (LOS).

**Kata Kunci :** *Beban kerja perawat, Length of stay, Triage*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Triase dilakukan dalam membedakan pasien yang harus segera ditangani dengan pasien yang bisa menunggu (Annisa et al., 2020). Idealnya triase dilaksanakan dalam waktu < 5 menit (Kemenkes 2008). Akan tetapi faktanya pelaksanaan triase masih membutuhkan waktu yang lama. Faktor yang didugaengaruhi tenaga kesehatan dalam melakukan triase, diantaranya ialah usia, morbiditas, jenis kelamin, jenis penyakit, pasien rujukan, emergensi berat (Pakpahan et al., 2019), (Igd et al., 2016). Faktor-faktor tersebut menimbulkan beban kerja perawat di ruang triase berlebihan (Kambuaya, 2016) serta keadaan stress dan emosional perawat tidak stabil dan berpengaruh pada kinerjanya sehingga pasien antri dan waktu tunggu lama (Haryanti dkk 2013).

Menurut International Journal of Medical Reviews, penelitian di Iran hanya menghabiskan 4 menit di ruang triage, di mana sekitar 39% pasien Iran menghabiskan waktu kurang dari 4 menit. Berbeda dengan Kanada, Amerika Serikat dan Inggris, 76% pasien, 72 n 9698, cenderung memiliki waktu tinggal kurang dari 4 menit (Sondakh, 2017). Menurut Gurmeet Singh 2012 pada rekam medis dari pasien gawat darurat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta,

ditemukan 815 pasien gawat darurat selama penelitian. Keluhan utama yang paling umum adalah dispnea (25,1%), kelemahan umum (16,2%), dan penurunan kesadaran (12,7%). Diagnosis terbanyak adalah pneumonia (35,6%). Kematian ditemukan pada 145 pasien (17,8%). Pasien meninggal karena syok septik ireversibel (53,8%), gagal napas (2,8%), henti jantung (11,0%), syok kardiogenik (6,9%), dan emboli. Emfisema (3,4%). Menurut hasil wawancara dengan Dr. T.C. Hillers Maumere, direktur unit gawat darurat RSU, menjelaskan bahwa LOS adalah 6 menit. Hasil observasi tentatif peneliti menunjukkan bahwa pelayanan gawat darurat belum benar-benar maksimal.

Lama tinggal di kamar triple (LOS) dipengaruhi oleh manajemen integritas, yang membuat pasien tidak dapat dipindahkan dengan cepat ke perawatan intensif jika persyaratan manajemen pasien tidak sepenuhnya terpenuhi. Menurut penelitian yang dilakukan di rumah sakit di Jakarta Utara, faktor yang mempengaruhi lama rawat inap di kamar triage (LOS) adalah pasien lanjut usia, pasien kritis dan pasien rujukan (Magister et al., 2015). Menurut Australasian College of Emergency Medicine (2014), dampak dari waktu yang dihabiskan di ruang gawat darurat (LOS), terutama lama tinggal di rumah sakit, mengganggu pasien dan keluarga..

Waktu tinggal menjadi problem di Rumah Sakit tanpa terkecuali khususnya di ruangan triase. Untuk memperpendek *Length Of Stay* (LOS) beberapa ruang gawat darurat khususnya ruangan triase menerapkan

intervensi metode kasus Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP). Ada beberapa bukti menunjukkan bahwa intervensi metode kasus Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) bisa mengurangi length of stay (Powell-Davies et al 2008; Ham 2009). Pada bulan Januari 2017 RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar digunakan kembali untuk memperpendek length of stay (LOS). Strategi pelaksanaan metode kasus adalah harus disosialisasikan terlebih dahulu kepada perawat di ruangan triase agar lebih memahami pelaksanaan metode kasus sehingga perawat bisa melakukan asuhan keperawatan maksimal dan tujuan metode kasus yaitu untuk memperpendek length of stay (LOS) di ruangan Triase tercapai (Pakpahan et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Umu Rara Meha Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur khususnya di ruang triase di dapatkan jumlah perawat 19 orang. Berdasarkan hasil observasi jumlah pasien 13 orang dan di tangani oleh 7 perawat serta didapati 8 pasien diantaranya  $\geq 6$  menit dan 5 pasien diantaranya  $\leq 6$  menit. Kondisi pasien saat itu tidak sama 2 pasien diantaranya sesak nafas, 6 pasien kecelakaan, 3 keracunan makanan, 2 pasien panas tinggi (malaria) suhu  $38,5^{\circ}\text{C}$  dan  $38,3^{\circ}\text{C}$  dengan jumlah 4 bed dan kursi plastik 4 buah sehingga memungkinkan untuk menangani pasien membutuhkan waktu serta dipengaruhi kurangnya motivasi kerja. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Beban

Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* di Ruang Triase Rumah Sakit Umum Umu Rara Meha.

## 1.2 Rumusan Masalah

10 Apakah ada “Hubungan antara Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay*” Di Ruang Triase RSUD Umu Rara Meha

## 1.3 Tujuan

### 4 1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* di ruang Triase Rumah Sakit Umum Umu Rara Meha.

### 14 2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur beban kerja perawat di ruang Triase RSUD Umu Rara Meha
- b. Mengukur *Length Of Stay* di ruang Triase RSUD Umu Rara Meha
- c. 15 Menganalisa Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* di ruang Triase RSUD Umu Rara Meha

## 1.3 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritik

#### a. Bagi institusi pendidikan

Memberikan referensi tentang Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* di ruangan Triase

#### 3 b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat tambahan wawasan tentang Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* di ruangan Triase

- c. <sup>6</sup> Bagi peneliti selanjutnya

## 2. Manfaat praktis

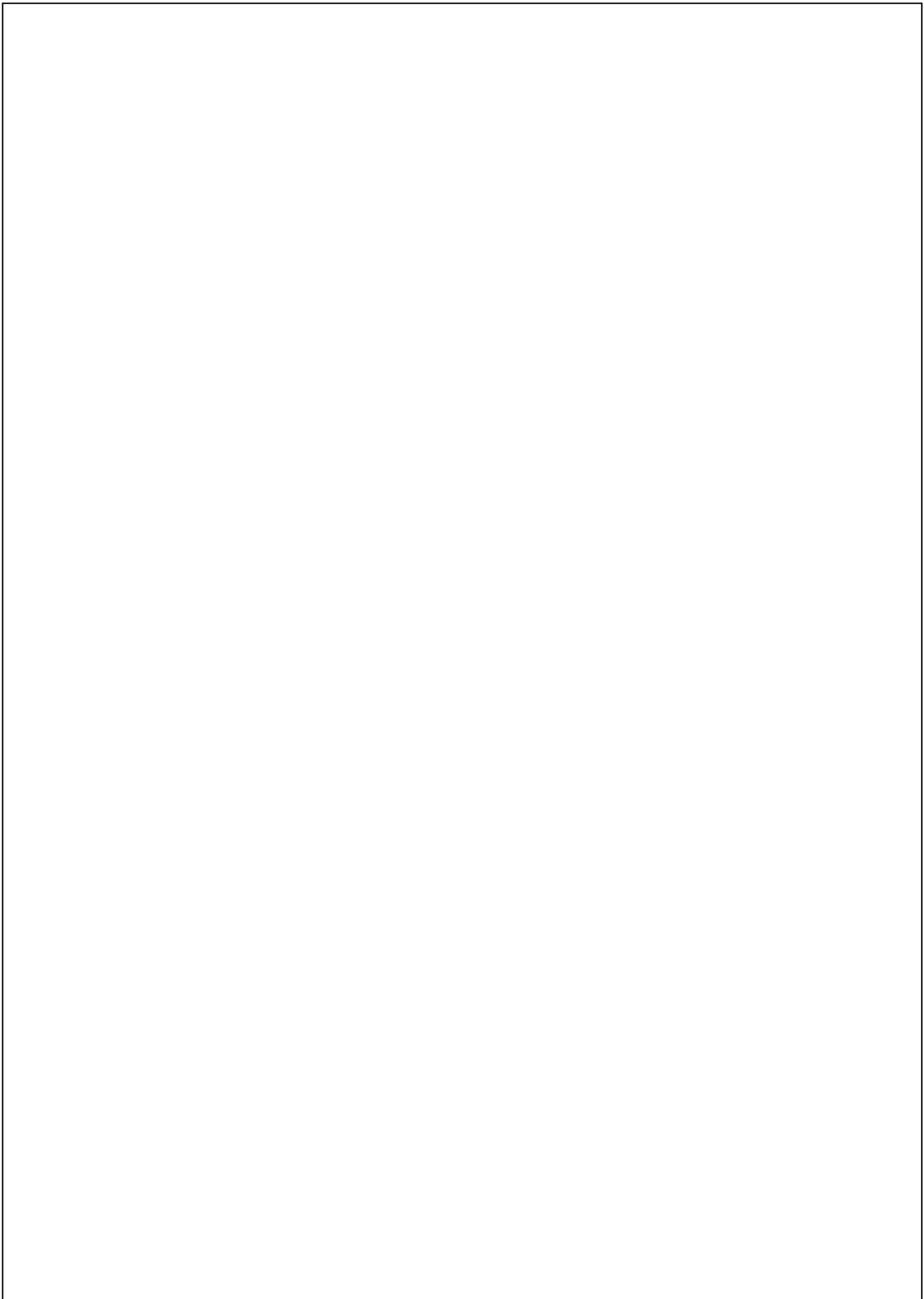
- a. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Hubungan Tentang Beban Kerja dengan *Length Of Stay* di ruangan Triase

- b. Bagi institusi

<sup>12</sup> Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kebijakan di IGD khususnya di ruangan Triase.





# HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN LENGTH OF STAY (LOS) DI RUANG TRIASE RSUD UMBU RARA MEHA KOTA WAINGAPU SUMBA TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 [www.neliti.com](http://www.neliti.com) Internet Source 7%

2 [rinjani.unitri.ac.id](http://rinjani.unitri.ac.id) Internet Source 2%

3 [123dok.com](http://123dok.com) Internet Source 2%

4 [vdokumen.com](http://vdokumen.com) Internet Source 2%

5 [alumni.unair.ac.id](http://alumni.unair.ac.id) Internet Source 1%

6 [repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id) Internet Source 1%

7 [r2kn.litbang.kemkes.go.id](http://r2kn.litbang.kemkes.go.id) Internet Source 1%

8 [digilib.stikesicme-jbg.ac.id](http://digilib.stikesicme-jbg.ac.id) Internet Source 1%

[elibrary.almaata.ac.id](http://elibrary.almaata.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	id.123dok.com Internet Source	1 %
11	jurnalfe.ustjogja.ac.id Internet Source	1 %
12	www.kebijakankesehatanindonesia.net Internet Source	1 %
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
14	es.scribd.com Internet Source	1 %
15	lib.umkudus.ac.id Internet Source	1 %
16	www.aidsindonesia.or.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN LENGTH OF STAY (LOS) DI RUANG TRIASE RSUD UMBU RARA MEHA KOTA WAINGAPU SUMBA TIMUR

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---